



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
II PENJAUAN PUSTAKA	2
2.1 Klasifikasi Selada	2
2.2 Morfologi Selada	2
2.3 Hidroponik	3
2.4 Sistem NFT (<i>Nutrient Film Technique</i>)	4
2.5 Sistem DFT (<i>Deep Flow Technique</i>)	4
III METODE PRAKTIK KERJA LAPANGAN	5
3.1 Tempat dan Waktu	5
3.2 Metode Pelaksanaan	5
3.3 Metode Pengamatan dan Pengumpulan Data	6
3.4 Metode Pengembangan Masyarakat	7
3.5 Analisis Usaha Tani	8
3.6 Metode Analisis Data dan Informasi	9
3.7 Pelaporan	10
IV KEADAAN UMUM PERUSAHAAN	10
4.1 Sejarah Aer Farm Sukabumi	10
4.2 Letak Geografis	11
4.3 Struktur Organisasi Aer Farm Sukabumi	11
4.4 Visi dan Misi	11
4.5 Sarana dan Prasarana	12
4.6 Operasional Aer Farm Sukabumi	12
V HASIL DAN PEMBAHASAN	13
5.1 Praktik Kerja Lapangan	13
5.2 Proses Budidaya	19
5.3 Pengembangan Masyarakat	37
VI ANALISIS USAHA TANI	46
VII SIMPULAN DAN SARAN	48
7.1 Simpulan	48
7.2 Saran	48
DAFTAR PUSTAKA	49
LAMPIRAN	52
RIWAYAT HIDUP	65



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikinya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

1	Sarana dan prasarana Aer Farm	12
2	Kandungan unsur hara pada AB mix	16
3	Kepekatan larutan nutrisi (ppm)	18
4	Derajat kemasaman (pH) larutan nutrisi	19
5	Rata-rata daya berkecambah tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	29
6	Rata-rata daya tumbuh (%) tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	30
7	Hama dan penyakit tanaman selada merah (<i>Lactuca sativa L.</i>)	34
8	Hama dan penyakit tanaman selada hijau (<i>Lactuca sativa L.</i>)	35
9	Karakteristik responden di Kecamatan Sukabumi	38
10	Tingkat kepuasan petani terhadap kegiatan penyuluhan	46

1	Talang fase remaja	14
2	Talang fase produksi	14
3	Tandon air	15
4	Pompa air	15
5	Plastik UV	16
6	Skema pembuatan larutan nutrisi	17
7	Larutan AB mix	17
8	Paremeter pengamatan	18
9	Media tanam	19
10	Benih yang digunakan	20
11	Persemaian benih	20
12	Fase remaja	21
13	Pindah tanam dari fase remaja ke fase produksi	22
14	Pengecekan pipa kapiler	23
15	Pemeliharaan	24
16	Alat perangkap serangga	25
17	Rebusan daun kipahit	25
18	Pengendalian hama	26
19	Pemanenan	27
20	Motor untuk mengantar sayuran	27
21	Hidroponik wicksystem	28
22	Rata-rata tinggi tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	31
23	Rata-rata jumlah daun tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	32
24	Hama dan penyakit tanaman selada merah	33
25	Hama dan penyakit tanaman selada hijau	35
26	Total bobot panen tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	36
27	Total bobot bersih tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	36
28	Pembuatan kartu tani	37
29	Kegiatan penyuluhan	38
30	Persentase jenis komoditas yang ditanam oleh responden	39
31	Penggunaan jenis lahan	40
32	Persentase pengetahuan petani mengenai mikroorganisme lokal	40

DAFTAR GAMBAR

1	Talang fase remaja	14
2	Talang fase produksi	14
3	Tandon air	15
4	Pompa air	15
5	Plastik UV	16
6	Skema pembuatan larutan nutrisi	17
7	Larutan AB mix	17
8	Paremeter pengamatan	18
9	Media tanam	19
10	Benih yang digunakan	20
11	Persemaian benih	20
12	Fase remaja	21
13	Pindah tanam dari fase remaja ke fase produksi	22
14	Pengecekan pipa kapiler	23
15	Pemeliharaan	24
16	Alat perangkap serangga	25
17	Rebusan daun kipahit	25
18	Pengendalian hama	26
19	Pemanenan	27
20	Motor untuk mengantar sayuran	27
21	Hidroponik wicksystem	28
22	Rata-rata tinggi tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	31
23	Rata-rata jumlah daun tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	32
24	Hama dan penyakit tanaman selada merah	33
25	Hama dan penyakit tanaman selada hijau	35
26	Total bobot panen tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	36
27	Total bobot bersih tanaman selada (<i>Lactuca sativa L.</i>)	36
28	Pembuatan kartu tani	37
29	Kegiatan penyuluhan	38
30	Persentase jenis komoditas yang ditanam oleh responden	39
31	Penggunaan jenis lahan	40
32	Persentase pengetahuan petani mengenai mikroorganisme lokal	40

DAFTAR TABEL



33	Manfaat mikroorganisme lokal	41
34	Keunggulan pupuk organik dibanding pupuk kimia	42
35	Bahan dan proses pembuatan MOL	42
36	Pengetahuan petani mengenai dosis mikroorganisme lokal	43
37	Mikroorganisme lokal ramah lingkungan dan ekonomis	43
38	MOL dapat meningkatkan kesuburan tanah	44
39	Mikroorganisme lokal mudah dibuat dan mudah diaplikasikan	44
40	Kegiatan pengembangan masyarakat	45

DAFTAR LAMPIRAN

1	Kuesioner pengembangan masyarakat	52
2	Struktur organisasi Aer Farm Sukabumi	55
3	Tinggi tanaman selada hijau	56
4	Tinggi tanaman selada merah	57
5	Jumlah daun selada hijau	58
6	Jumlah daun selada merah	59
7	Bobot panen selada hijau dan selada merah	60
8	Detajat kemasaman (pH) larutan nutrisi	61
9	Kepakatan larutan nutrisi	62
10	Biaya variabel	63
11	Biaya tetap	63
12	Biaya investasi Aer Farm Sukabumi	64

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaikinya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

